

**PENDIDIKAN ISLAM NONFORMAL (STUDI PENGAJIAN MASJID)
DI KOTA BANJARMASIN**

TESIS

**OLEH
BENNY ANSARI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2026**

**PENDIDIKAN ISLAM NONFORMAL (STUDI PENGAJIAN MASJID)
DI KOTA BANJARMASIN**

TESIS

Diajukan Kepada Pascasarjana UIN Antasari
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister
dalam bidang ilmu Pendidikan Agama Islam

OLEH:

**BENNY ANSARI
NIM. 240211020035**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
2026**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Benny Ansari

NIM : 240211020035

Tempat/Tanggal Lahir : Banjarmasin, 05 Juli 1995

Program Studi : S2 Pendidikan Agama Islam

Program : Pascasarjana

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul, “Pendidikan Islam Nonformal Di Kota Banjarmasin” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan asli karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 16 Juli 2026
Yang membuat pernyataan



Benny Ansari

BUKTI BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME

No: 1644/Un.14/IV/UPM-BP/07/2026

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi turnitin pada alamat <https://www.turnitin.com/>, dengan ini, kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama	: Benny Ansari
NIM	: 240211020035
Jenjang/Program Studi	: S2/PAI
Judul	: Pendidikan Islam Nonformal di Kota Banjarmasin

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil kurang dari 20%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id/>

Banjarmasin, 13 Juli 2026

Mengetahui
Wakil Direktur,



Dr. H. Hidayatdin, M.Pd.I
NIP-1977070820090811008



**PENDIDIKAN ISLAM NONFORMAL
DI KOTA BANJARMASIN**

Yang dipersembahkan dan disusun oleh :

**BENNY ANSARI
NIM. 240211020035**

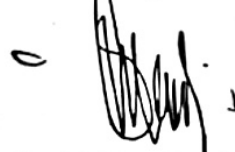
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
Dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



Prof. Dr. Syaiful Bahri Djamarah, M.Ag
NIP. 196406101994031004

Pembimbing II



Dr. M. Noor Fuady, M.Ag
197406072005011007

PENGESAHAN

PENDIDIKAN ISLAM NONFORMAL (STUDI PENGHAJIAN MASJID)

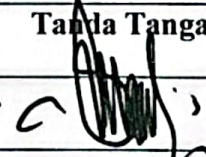
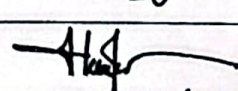
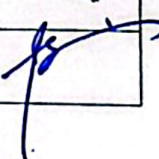
DI KOTA BANJARMASIN

Benny Ansari

NIM. 240211020035

Telah diujikan pada Tim Penguji
Senin, 27 Juli 2026
Pukul: 09.00 – 10.51 WITA

Dewan Penguji:

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Dr. M. Noor Fuady, S.Ag., M.Ag.	1. 
2.	Dr. H. Hairul Hudaya, S.Ag., M.Ag.	2. 
3.	Dr. H. Hasni Noor, M.Ag.	3. 
4.	Dr. Ali Mu'ammarr Zainal Abidin, S.S.I., M.A.	4. 

Mengetahui
Direktur Pascasarjana,



Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A.
NIP. 197112091996031001

ABSTRAK

Benny Ansari: 240211020035, *Pendidikan Islam Nonformal (Studi Pengajian Masjid) di Kota Banjarmasin*, Tesis, 2026, Pembimbing: (I) Prof. Dr. Syaiful Bahri Djamarah, M.Ag. dan (II) Dr. M. Noor Fuady, S.Ag., M.Ag., Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.

Kata kunci: Pendidikan Islam nonformal, pengajian masjid, interaksi sosial, sinergi masyarakat, Kota Banjarmasin.

Pendidikan Islam nonformal berbasis masjid berperan dalam meningkatkan pemahaman agama, pembinaan akhlak, pelaksanaan ibadah, dan hubungan sosial masyarakat. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan jenis dan karakteristik pengajian masjid, pola interaksi ustadz dengan jamaah, serta sinergi masyarakat dan pengelola masjid di Kota Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif pada lima masjid yang mewakili lima kecamatan di Kota Banjarmasin. Informan terdiri atas pengurus masjid, ustadz, jamaah, dan tokoh masyarakat. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengajian terdiri atas ceramah umum, kajian kitab, kajian tematik, tauhid, fikih, tasawuf, akhlak, hadis, sirah, pembacaan maulid dan Surah Yasin, serta pengajian perempuan. Pengajian bersifat rutin, terbuka, fleksibel, dan menyesuaikan kebutuhan jamaah. Interaksi berlangsung secara satu arah dan dua arah melalui pengajian, konsultasi, percakapan informal, dan WhatsApp. Keberlanjutan kegiatan didukung oleh kerja sama pengurus, ustadz, jamaah, tokoh masyarakat, dan warga sekitar. Pengajian masjid berfungsi sebagai sarana pendidikan Islam nonformal sekaligus penguatan kehidupan sosial keagamaan masyarakat.

ABSTRACT

Benny Ansari: 240211020035, *Nonformal Islamic Education in Banjarmasin City*, Thesis, 2026, Supervisors: (I) Prof. Dr. Syaiful Bahri Djamarah, M.Ag. and (II) Dr. M. Noor Fuady, S.Ag., M.Ag., Postgraduate Program of UIN Antasari Banjarmasin.

Keywords: nonformal Islamic education, mosque-based religious study, social interaction, community synergy, Banjarmasin City.

Mosque-based nonformal Islamic education plays an important role in improving religious understanding, moral development, religious practices, and social relationships. This study aims to describe the types and characteristics of mosque-based religious studies, patterns of interaction between Islamic teachers and congregants, and the synergy between local communities and mosque administrators in Banjarmasin City.

This study employed a descriptive qualitative approach at five mosques representing the five districts of Banjarmasin City. The informants consisted of mosque administrators, Islamic teachers, congregants, and community leaders. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and analyzed through data reduction, data display, conclusion drawing, and verification.

The findings show that the religious study activities include general lectures, classical Islamic text studies, thematic studies, theology, jurisprudence, Sufism, morality, hadith, the Prophet's biography, Mawlid and Surah Yasin recitations, and women's study sessions. These activities are regular, open, flexible, and responsive to congregants' needs. Interaction occurs through one-way and two-way communication, consultation, informal conversations, and WhatsApp. Their continuity is supported by cooperation among mosque administrators, Islamic teachers, congregants, community leaders, and local residents. Therefore, mosque-based religious studies function as a means of nonformal Islamic education and the strengthening of religious and social life.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. karena atas limpahan rahmat, taufik, hidayah, dan inayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Pendidikan Islam Nonformal (Studi Pengajian Masjid) di Kota Banjarmasin”**. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Besar Muhammad saw., beserta keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman.

Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Program Studi Pendidikan Agama Islam. Dalam proses penyusunan tesis ini, penulis menyadari bahwa penyelesaian karya ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, arahan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan pada Program Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.
2. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang telah memberikan fasilitas, arahan, dan layanan akademik selama penulis mengikuti proses perkuliahan hingga penyusunan tesis ini.

3. Dr. M. Noor Fuady, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin dan Noor Hidayati, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan bantuan dalam proses akademik penulis.
4. Bapak Prof. Dr. Syaiful Bahri Djamarah, M.Ag. selaku Pembimbing I, dan Bapak Dr. M. Noor Fuady, S.Ag., M.Ag. selaku Pembimbing II, yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan, arahan, koreksi, masukan, dan motivasi kepada penulis sejak tahap perencanaan hingga tesis ini dapat diselesaikan.
5. Seluruh dosen Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan ilmu, wawasan, pengalaman akademik, dan bimbingan yang sangat berharga selama penulis menempuh pendidikan.
6. Kepala Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin beserta seluruh staf yang telah memberikan layanan dan bantuan kepada penulis dalam memperoleh berbagai referensi yang diperlukan dalam penyusunan tesis ini.
7. Kementerian Agama Kota Banjarmasin, pengurus masjid, ustadz/ustadzah, tokoh agama, tokoh masyarakat, jamaah, serta seluruh informan penelitian yang telah memberikan waktu, informasi, bantuan, dan kerja sama selama proses pengumpulan data di lapangan.
8. Secara Khusus kepada Istri dan Anak tercinta, yang telah memberikan semangat, motivasi, dan doa untuk keberhasilan penyelesaian tesis ini.

9. Kedua orang tua, keluarga, sahabat, dan semua pihak yang telah memberikan doa, dukungan, semangat, dan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan demi penyempurnaan karya ilmiah ini. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan Islam, khususnya kajian tentang pendidikan Islam nonformal, serta dapat menjadi bahan masukan bagi masyarakat, pengelola lembaga keagamaan, dan peneliti selanjutnya.

Banjarmasin, 20 Juni 2026

Penulis,

Benny Ansari

TRANSLITERASI

Transliterasi kata Arab ke dalam huruf Latin dalam tesis ini berpedoman pada ketentuan transliterasi Arab–Indonesia yang digunakan oleh Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin sebagai berikut.

A. Konsonan

No.	Huruf Arab	Huruf Latin	No.	Huruf Arab	Huruf Latin
1	ا	A	16	ط	Th
2	ب	B	17	ظ	Zh
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ts	19	غ	Gh
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Dz	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	هـ	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Sh	29	ي	Y
15	ض	Dh			

B. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Ketentuan alih aksara vokal tunggal adalah sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
------------------	-------------------	------------

اَ	a	<i>Fathah</i>
اِ	i	<i>Kasrah</i>
اُ	u	<i>Dhammah</i>

2. Vokal Rangkap

Ketentuan alih aksara vokal rangkap adalah sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَيَّ	ai	a dan i
اَوْ	au	a dan u

C. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang atau *mad* yang dilambangkan dengan harakat dan huruf adalah sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan tanda topi di atas
بِي	î	i dengan tanda topi di atas
بُو	û	u dengan tanda topi di atas

D. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال. Dalam alih aksara, kata sandang ditulis menjadi **al-**, baik ketika diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf kamariah.

Contoh:

Kata Arab	Alih Aksara
الرِّجَالُ	<i>al-rijâl</i> , bukan <i>ar-rijâl</i>
الدِّوَانُ	<i>al-dîwân</i> , bukan <i>ad-dîwân</i>
الْقَلَمُ	<i>al-qalam</i>
الْكِتَابُ	<i>al-kitâb</i>

E. Syiddah atau Tasydîd

Syiddah atau *tasydîd* dalam tulisan Arab dilambangkan dengan tanda ّ. Dalam alih aksara, tanda tersebut dilambangkan dengan penggandaan huruf yang diberi tanda syiddah.

Contoh:

Kata Arab	Alih Aksara
رَبَّنَا	<i>rabbanâ</i>
نَزَّلَ	<i>nazzala</i>
الْمَادَّةُ	<i>al-mâddah</i>

Penggandaan huruf tidak diterapkan pada huruf syamsiyah yang terletak setelah kata sandang. Oleh karena itu, kata الضَّرُورَةُ ditulis *al-dharûrah*, bukan *adh-dharûrah*.

F. Ta Marbûthah

Ketentuan alih aksara huruf *ta marbûthah* ة dibedakan menjadi tiga bentuk.

Pertama, apabila *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, huruf tersebut dialihaksarakan menjadi **h**. Kedua, apabila diikuti oleh kata sifat atau *na't*, huruf tersebut juga dialihaksarakan menjadi **h**. Ketiga, apabila diikuti oleh kata benda atau *ism*, huruf tersebut dialihaksarakan menjadi **t**.

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	<i>Tharîqah</i>
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	<i>al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah</i>
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	<i>Wahdat al-Wujûd</i>

G. Huruf Kapital

Meskipun huruf kapital tidak dikenal dalam sistem tulisan Arab, penggunaannya dalam alih aksara mengikuti ketentuan ejaan bahasa Indonesia. Huruf kapital digunakan pada awal kalimat, nama orang, nama tempat, nama bulan, serta nama diri lainnya.

Apabila nama diri didahului oleh kata sandang, huruf kapital digunakan pada huruf awal nama diri dan bukan pada kata sandangnya.

Contoh:

- 1) *al-Ghazali*, bukan *Al-Ghazali*;
- 2) *al-Banjari*, bukan *Al-Banjari*;
- 3) *Muhammad al-Fatih*;
- 4) *Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin*.

Nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara disarankan tidak dialihaksarakan secara penuh meskipun berasal dari bahasa Arab. Penulisannya disesuaikan dengan bentuk nama yang telah dikenal.

Contoh:

- 1) Abdussamad al-Palimbani, bukan *‘Abd al-Shamad al-Palimbânî*;
- 2) Nuruddin al-Raniri, bukan *Nûr al-Dîn al-Rânîrî*.

H. Cara Penulisan Kata

Setiap kata dalam bahasa Arab, baik kata kerja atau *fi'l*, kata benda atau *ism*, maupun kata tugas atau *harf*, ditulis secara terpisah.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>dzahaba al-ustâdzu</i>
تَبَّتْ الْأَجْرُ	<i>tsabata al-ajru</i>
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-harakah al-‘ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	<i>mawlânâ Malik al-Shâlih</i>
يُؤْتِرُكُمْ اللَّهُ	<i>yu’tsirukum Allâh</i>
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	<i>al-mazhâhir al-‘aqliyyah</i>
حُبُّ الْإِسْتِثْلَاعِ	<i>hub al-istithlâ‘</i>
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانِ	<i>al-mâddah al-mashnû‘ah min al-hayawân</i>
طَرَفُ الْعَيْنِ	<i>tharf al-‘ayni</i>
الْمُسَاهَمَةُ	<i>al-musâhamah</i>
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	<i>man salaka tharîqan</i>

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pernyataan Keaslian Tulisan.....	ii
Halaman Bukti Bebas Plagiasi	iii
Halaman Persetujuan	iv
Halaman Pengesahan.....	v
Halaman Abstrak.....	vi
Abstract	vii
Halaman Kata Pengantar.....	viii
Halaman Transliterasi.....	xi
Halaman Daftar Isi	xvi
Halaman Daftar Tabel	xx
Halaman Daftar Gambar	xxi
Halaman Daftar Lampiran.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Signifikansi Penelitian.....	11
1. Signifikansi Teoretis.....	12
2. Signifikansi Praktis.....	13
E. Definisi Operasional/Istilah	14
1. Pendidikan Islam	14
2. Pendidikan Islam Nonformal.....	14
F. Penelitian Terdahulu.....	16
G. Sistematika Penulisan.....	22
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	25
A. Pendidikan Islam	25

1.	Pengertian Pendidikan Islam	25
2.	Pendidikan Islam dalam Kehidupan Masyarakat	26
3.	Pendidikan Islam sebagai Proses Pembinaan Keagamaan	28
B.	Pendidikan Islam Nonformal.....	29
1.	Pengertian Pendidikan Islam Nonformal.....	29
2.	Ciri-Ciri Pendidikan Islam Nonformal	31
3.	Pendidikan Islam Nonformal Berbasis Masyarakat	32
C.	Masjid sebagai Ruang Pendidikan Islam Nonformal	34
1.	Fungsi Masjid dalam Pendidikan Islam.....	34
2.	Masjid sebagai Tempat Pengajian dan Pembinaan Jamaah	35
3.	Masjid sebagai Ruang Sosial Keagamaan Masyarakat	36
D.	Pengajian Masjid sebagai Pendidikan Islam Nonformal	37
1.	Pengertian Pengajian Masjid	37
2.	Unsur-Unsur Pengajian Masjid	38
3.	Pengajian Masjid sebagai Proses Pembinaan Keagamaan	42
E.	Jenis-Jenis Pengajian Masjid.....	43
1.	Pengajian Berdasarkan Bentuk Kegiatan	43
2.	Pengajian Berdasarkan Sasaran Jamaah.....	44
3.	Pengajian Berdasarkan Waktu dan Frekuensi	44
4.	Pengajian Berdasarkan Materi.....	45
5.	Pengajian Berdasarkan Metode	46
6.	Pengajian Berdasarkan Pihak Penyelenggara.....	46
F.	Karakteristik Pengajian Masjid	47
1.	Keterbukaan Peserta Pengajian	47
2.	Fleksibilitas Pelaksanaan Pengajian	47
3.	Kesesuaian Materi dengan Kebutuhan Jamaah	48
4.	Pengalaman Jamaah sebagai Sumber Belajar	49
5.	Orientasi Pengajian pada Pemecahan Masalah Keagamaan.....	49
6.	Evaluasi Pengajian yang Bersifat Kontekstual.....	50
G.	Pola Interaksi Ustadz dan Jamaah	50
1.	Pengertian Interaksi Sosial dalam Pengajian.....	51

2.	Komunikasi Edukatif dalam Pengajian	51
3.	Pola Interaksi Satu Arah.....	52
4.	Pola Interaksi Dua Arah	52
5.	Pola Interaksi Banyak Arah.....	53
6.	Interaksi Ustadz dan Jamaah di Luar Kegiatan Pengajian	53
H.	Sinergi Masyarakat Lokal dengan Pengelola Masjid	54
1.	Pengertian Sinergi dalam Penyelenggaraan Pengajian.....	54
2.	Partisipasi Masyarakat dalam Pengambilan Keputusan	55
3.	Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Pengajian.....	55
4.	Partisipasi Masyarakat dalam Pemanfaatan Hasil Pengajian	56
5.	Partisipasi Masyarakat dalam Evaluasi Pengajian.....	57
6.	Faktor Pendukung dan Penghambat Sinergi Pengajian.....	57
I.	Kerangka Pikir.....	58
BAB III	METODE PENELITIAN	61
A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	61
1.	Jenis Penelitian	61
2.	Pendekatan Penelitian.....	62
B.	Lokasi Penelitian	63
C.	Subjek dan Objek Penelitian	65
1.	Subjek Penelitian	65
2.	Objek Penelitian	66
D.	Data dan Sumber Data.....	67
1.	Data Penelitian.....	67
2.	Sumber Data	69
E.	Teknik Pengumpulan Data	70
1.	Observasi	71
2.	Wawancara	71
3.	Dokumentasi	72
F.	Teknik Analisis Data	74
1.	Reduksi Data	74
2.	Penyajian Data.....	75

3.	Penarikan Kesimpulan.....	76
4.	Verifikasi Data	77
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	80
A.	Hasil Penelitian.....	80
1.	Data Lokasi dan Sumber Penelitian	80
2.	Jenis-Jenis Pengajian Masjid di Kota Banjarmasin	103
3.	Karakteristik Pengajian Masjid di Kota Banjarmasin	122
4.	Pola Interaksi Ustadz dengan Jamaah	140
5.	Sinergi Masyarakat dengan Pengelola Masjid	159
B.	Pembahasan	179
1.	Pembahasan Jenis-Jenis Pengajian Masjid.....	179
2.	Pembahasan Karakteristik Pengajian Masjid	184
3.	Pembahasan Pola Interaksi Ustadz dan Jamaah	189
4.	Pembahasan Sinergi Masyarakat dan Pengelola Masjid	194
5.	Sintesis Temuan dan Analisis Peneliti	198
BAB V	PENUTUP	204
A.	Kesimpulan.....	204
B.	Rekomendasi	207
	DAFTAR PUSTAKA.....	211
	LAMPIRAN	217

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 data masjid perkecamatan	6
Tabel 4. 1 Data Lokasi Penelitian.....	81
Tabel 4. 2 Data Pengurus Masjid Lokasi Penelitian.....	86
Tabel 4. 3 Data Jadwal Pengajian Masjid Lokasi Penelitian.....	90
Tabel 4. 4 Data Pengisi Kajian dan Materi Pengajian	96
Tabel 4. 5 Data Informan dan Sumber Data Penelitian	98
Tabel 4. 6 Klasifikasi Jenis Pengajian Masjid di Kota Banjarmasin	119
Tabel 4. 7 Karakteristik Pengajian Masjid di Kota Banjarmasin	139
Tabel 4. 8 Pola Interaksi Ustadz dan Jamaah dalam Pengajian Masjid di Kota Banjarmasin	157
Tabel 4. 9 Bentuk Sinergi Masyarakat dan Pengelola Masjid.....	177
Tabel 4. 10 Sintesis Temuan dan Implikasi Pendidikan Islam Nonformal Berbasis Masjid di Kota Banjarmasin	201

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	60
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Masjid Jami Sungai Jingah	217
Lampiran 2 Masjid Al-Anshor	226
Lampiran 3 Masjid Al-Kautsar.....	232
Lampiran 4 Masjid Besar At-Taqwa	242
Lampiran 5 Masjid Jami Teluk Tiram.....	250
Lampiran 6 SK Pembimbing Thesis	258
Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup.....	259